

ABSTRAK

Perusahaan selalu meningkatkan kualitas dan kuantitas serta berusaha menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Penelitian ini di maksudkan agar para atasan mengetahui bahwa ada stimulus sederhana yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan motivasi kerja yakni tentang pengaruh pengembangan karir, insentif dan jaminan sosial di PT. Matahari *Department Store Tunjungan Plaza Surabaya*. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yaitu, penelitian yang menitikberatkan pada pengujian hipotesa dengan alat Analisa metode statistik dan menghasilkan kesimpulan yang dapat di generalisasikan. Sampel pada penelitian ini adalah 100 orang karyawan di PT Matahari department store tunjungan plaza Surabaya. Sampel responden dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Alat uji yang digunakan adalah Teknik analisis regresi linear berganda dengan software SPSS 16,0. Setelah dilakukan pengujian atas hipotesis yang diajukan, maka diperoleh nilai koefisien regresi variabel pengembangan karir sebesar 0,210, variabel insentif sebesar 0,233, dan variabel jaminan sosial sebesar 0,096. Dan nilai uji F sebesar $F_{\text{Hitung}} = 3,583 > F_{\text{Tabel}} = 2,698$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,050$, yang artinya variabel pengembangan karir, insentif dan jaminan sosial secara simultan mempengaruhi motivasi kerja karyawan. Hasil uji T Pengembangan Karir bernilai $t_{\text{Hitung}} = 2,131 > t_{\text{Tabel}} = 1,985$ Insentif $t_{\text{Hitung}} = 2,292 > t_{\text{Tabel}} = 1,985$ dan Jaminan Sosial $t_{\text{Hitung}} = 0,924 < t_{\text{Tabel}} = 1,985$ yang artinya variabel independen pengembangan karir berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja karyawan sedangkan variabel jaminan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja karyawan.

Kata kunci : Pengembangan karir, Insentif, Jaminan sosial, Motivasi Kerja

Abstract

The company always improve the quality and quantity and strive to be better than before to achieve the objectives that have been established. This research is intended to allow employers to know that there is a simple stimulus that can be developed to improve the motivation of work that is about the influence of career development, incentives and social security at PT. Matahari Department Store Tunjungan Plaza Surabaya. This research is done with a quantitative approach, namely research that emphasizes on hypothesis testing with statistical method analysis tool and generates conclusions that can be generalized. The samples in this study were 100 employees at PT Matahari Department store Tunjungan Plaza Surabaya. Samples of respondents in this study used the purposive sampling method. The test equipment used is the analysis technique of multiple linear regression with SPSS 16.0 software. After testing the hypotheses submitted, the variable regression coefficient of career development was 0.210, the incentive variable of 0.233, and the Social security variable by 0.096. And f test value of $F = 3.583 > F_{table} = 2.698$ with significance of $0.000 < 0.050$, which means career development variables, incentives and social security simultaneously affects the motivation of employee work. Hasi Test T Career development worth $t = 2.131 > T_{table} = 1.985$ Incentive $t = 2.292 > T_{table} = 1.985$ and Social Security $t = 0.924 < T_{table} = 1.985$ meaning independent variable career development significantly affects employee motivation work While social security variables have no significant effect on the employee's work motivation.

Keywords: *career development, incentives, social security, motivation work*